

Nama Kursus : Pembinaan Iman Remaja
 Nama Pelajaran : Dasar Alkitab Pembinaan Iman Remaja
 Kode Pelajaran : PIR-P02

Pertanyaan 02 - DASAR ALKITAB PEMBINAAN IMAN REMAJA

INSTRUKSI

Dalam mengerjakan tugas, harap setiap peserta mengikuti petunjuk sbb.:

1. Bacalah Bahan Pelajaran dan semua Referensi Pelajaran 02 dengan teliti.
2. Bacalah Pertanyaan (A) dan (B) di bawah ini, lalu jawablah dengan jelas dan tepat.
3. Apabila Anda mendapatkan kesulitan sehubungan dengan isi Bahan Pelajaran, silakan menghubungi Pembimbing di: < yulia(at)in-christ.net >

Selamat mengerjakan!

Perhatian:

Setelah lembar jawaban di bawah ini diisi, mohon tidak dikirim kembali dalam bentuk attachment, tapi silakan dikirim dalam bentuk plain text (e-mail biasa) ke: < staf-pesta(at)sabda.org >

PERTANYAAN (A):

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan disertai uraian yang jelas!

1. Apakah dasar dari Pembinaan Iman Remaja?
2. Agama apakah yang dianut oleh umat Yahudi?
3. Buku apakah yang menjadi satu-satunya pegangan dalam pendidikan bangsa Yahudi?
4. Bagi bangsa Yahudi di masa Perjanjian Lama, apakah pentingnya bagi seorang ibu memberikan pendidikan sebelum anaknya memasuki kelas agama di Sinagoge?
5. Pada masa Perjanjian Lama, apakah yang dipelajari oleh anak-anak Yahudi di tempat ibadah?
6. Hal apakah yang membuat bangsa Yahudi pada masa Perjanjian Baru sedikit berbeda dengan bangsa Yahudi pada masa Perjanjian Lama?
7. Sebutkan prinsip pembinaan iman yang ditekankan oleh bangsa Yahudi pada masa Perjanjian Baru!
8. Sebagai seorang Guru, apakah yang membedakan Yesus dengan guru-guru Yahudi lainnya?
9. Sebutkan tiga point penting isi dari Amanat Agung!
10. Sebutkan dua peranan Roh Kudus dalam pengajaran!

PERTANYAAN (B):

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan disertai uraian yang jelas!

1. Prinsip dasar apakah yang dipakai Tuhan Yesus ketika memberikan pengajaran kepada murid-murid-Nya?
2. Mengapa perintah memberikan pembinaan iman kepada anak yang diberikan Tuhan kepada umat Israel pada Masa Perjanjian Lama juga berlaku bagi orang-orang percaya pada masa kini?